

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS III PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA

¹Nur Hikmah AR, ²Nada Awalyah Ahmad, ³Husni Suwarni, ⁴Rusmiati,
⁵Abdul Azis, ⁶Sri Rahayu, ⁷Ratna

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Email : nurhikmahar204@gmail.com¹, nadawalyahmad@gmail.com², usnisuarni@gmail.com³,
rusmiatic211@gmail.com⁴, abdul.azis@unismuh.ac.id⁵, srirahayu@unismuh.ac.id⁶,
sdn59Hjratna@gmail.com⁷

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pembelajaran matematika dengan metode jarimatika dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 59 Pangkajene pada materi operasi hitung perkalian. Metode jarimatika adalah cara sederhana dan menyenangkan untuk mengajarkan anak dasar-dasar aritmatika sesuai aturan, dimulai dengan pemahaman yang benar tentang konsep angka, simbol numerik dan operasi aritmatika dasar, dan kemudian mengajari mereka berhitung dengan jari. Proses dimulai, berjalan dan diakhiri dengan bahagia. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus pengumpulan data melalui observasi dan tes. Rata-rata indikator tes prestasi belajar matematika siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata tes prestasi belajar matematika siswa adalah 57.538 dan meningkat menjadi 69.076 pada siklus II. Tingkat penyelesaian siklus meningkat dari 0% pada siklus pertama menjadi 85% pada siklus kedua. Persentase ketuntasan siklus I sebesar 5% pada siklus I dan 15% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas SD Negeri 59 Pangkajene pada materi perkalian aritmatika.

Kata Kunci: Perkalian, Hasil belajar Jarimatika

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang berlangsung di UPTD SD Negeri 59 PANGKAJE'NE yaitu dilaksanakan secara tatap muka (luring) khususnya pada kelas 3 pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dengan jumlah siswa kurang lebih siswa dan wali kelas yang bernama ibu Hj.Ratna S. Pd, dilaksanakan secara langsung dikelas dengan menggunakan media cetak seperti buku tematik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 18 Agustus-18 Oktober 2022 dengan guru yang bertindak sebagai wali kelas yang sekaligus mengajarkan pembelajaran tematik, melihat peserta didik kelas III SD Negeri 59 Pangkaje'ne rata-rata belum paham perkalian dasar. Hal ini disebabkan mereka kurang mampu dengan metode menghafal. Dari informasi yang diterima dari wali kelas hanya 40% siswa yang hasil belajarnya diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dari uraian masalah tersebut terlihat jelas bahwa guru harus melakukan pembaharuan dalam metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bahwa siswa berkeinginan untuk melakukan satu inovasi dalam metode pembelajaran yang diusulkan yaitu mengganti model pembelajaran lama dengan model pembelajaran baru yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa yaitu. dengan menerapkan metode pembelajaran dengan perhitungan cepat. metode yaitu metode jarimatik.

Matematika adalah cara mengajarkan keterampilan matematika kepada anak dengan menggunakan jari-jarinya dalam proses berhitung. Jarimatika merupakan metode yang dianggap mudah dalam perkalian dasar karena siswa hanya perlu bisa bermain dengan jarinya tanpa harus menghafal.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku potensial yang dihasilkan dari peningkatan pengalaman atau latihan. Belajar merupakan hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah mempelajari sesuatu ketika mereka dapat menunjukkan perubahan perilaku mereka. Proses pembelajaran yang berlangsung di UPTD SD Negeri 59 PANGKAJE'NE yaitu dilaksanakan secara tatap muka (luring) khususnya pada kelas 3 pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dengan jumlah siswa kurang lebih siswa dan wali kelas yang bernama ibu Hj.Ratna S. Pd, dilaksanakan secara langsung dikelas dengan menggunakan media cetak seperti buku tematik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 18 Agustus - -18 Oktober 2022 dengan guru yang bertindak sebagai wali kelas yang sekaligus mengajarkan pembelajaran tematik, melihat peserta didik kelas III SD Negeri 59 Pangkajene rata-rata belum paham perkalian dasar. Hal ini disebabkan mereka kurang mampu dengan metode menghafal. Dari informasi yang diterima dari wali kelas hanya 40% siswa yang hasil belajarnya diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dari uraian masalah tersebut terlihat jelas bahwa guru harus melakukan pembaharuan dalam metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bahwa siswa berkeinginan untuk melakukan satu inovasi dalam metode pembelajaran yang diusulkan yaitu mengganti model pembelajaran lama dengan model pembelajaran baru yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa yaitu. dengan menerapkan metode pembelajaran dengan perhitungan cepat. metode yaitu metode jarimatika. Jarimatika adalah cara mengajarkan keterampilan matematika kepada anak dengan menggunakan jari-jarinya dalam proses berhitung. Jarimatika merupakan salah satu metode yang dianggap mudah digunakan dalam perkalian dasar karena siswa hanya perlu dapat bermain dengan jarinya tanpa harus menghafal.

2. METODE PENELITIAN

Pada tahap pembelajaran yang peneliti memilih jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa meliputi perencanaan, Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (planing), pelaksanaan (action), pengamatan (observing), refleksi (reflecting).

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada hari yang sama yaitu 2 pertemuan. Setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang dapat dicapai. Oleh karena itu, diadakan tes pada setiap akhir siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami perkalian dengan menggunakan jarimatika. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah yang pertama siklus satu yaitu perencanaan, Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu : Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran .Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, Membuat lembar observasi murid dan guru untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas aktivitas siswa dapat ditulis dalam lembar observasi. Tahap observasi ini juga dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Jarimatika. Hasil dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat ditulis dalam lembar pengamatan guru.

Selanjutnya Observasi, Pada dasarnya observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas murid. Evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar murid dalam membaca permulaan yang diperoleh pada siklus I melalui media jarimatika. Kegiatan refleksi dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborator setelah selesai kegiatan pembelajaran siklus I dengan melihat hasil lembar observasi guru dan siswa. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dan disimpulkan bagaimana hasil belajar siswa dan hasil pembelajaran guru. Hal-hal yang mendukung serta hal-hal yang menghambat suatu pelaksanaan pembelajaran siklus I akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus

Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan secara individu maka dilakukan siklus berikutnya. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan perencanaan pada siklus I. Hasil Siklus I akan dijadikan bahan refleksi untuk mengontrol pelaksanaan penelitian pada Siklus II, dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan Siklus I. siswa yang belum mampu menguasai materi atau menguasai perkalian, belum mampu mengetahui perkalian yang ada dalam materi dengan baik maka diberikan perhatian khusus dan diberikan pengertian terhadap kesalahan yang dilakukan pada siklus I. Hasil yang didapat dari siklus II ini, diharapkan akan lebih baik dari siklus sebelumnya. Selanjutnya Kegiatan refleksi dilaksanakan oleh peneliti bersama kolaborator setelah selesai kegiatan pembelajaran siklus II dengan melihat hasil lembar observasi guru dan siswa. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dan disimpulkan bagaimana hasil belajar siswa dan hasil pembelajaran guru. Setelah refleksi dilakukan pada siklus II terjadi peningkatan pada proses pembelajaran menggunakan metode Jarimatika yaitu peningkatan hasil belajar. Hal-hal yang mendukung serta hal-hal yang menghambat suatu pelaksanaan pembelajaran siklus II akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya agar indikator keberhasilan tercapai.

3. HASIL DAN ANALISIS

Penelitian dilakukan di kelas kelas III UPT SDN 59 PANGKAJE'NE Tahun Pelajaran 2022/2023. Pelaksanaa tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Dari hasil analisi penelitian yang dibuat berdasarkan data yang di peroleh dari hasil kegiatan pelaksanaan tindakan kelas yang menunjukkan peningkatan kemampuan memahami perkalian menggunakan metode jarimatika. Pelaksanaan ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Adapun yang dibahas dan dianalisis adalah hasil belajar memahami perkalian menggunakan metode jarimatika siklus siswa pada I dan siklus II serta data perubahan sikap siswa secara umum yang diperoleh melalui lembar observasi. Hasil dan pembahasan yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan penelitian ini yaitu Pada siklus I ini dilaksanakan tes hasil belajar kemampuan membaca intensif siswa yang berbentuk ulangan harian. Setelah penyajian materi selama 2 shift pertemuan. Pembelajaran ini diikuti oleh 14 siswa, pada siklus 1 hasil belajar yang masih rendah maka peneliti menggunakan metode jarimatika yang telah dilakukan. Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

No	Nama	Nilai	KKM
1	Azizah	40	65
2	Dzaky	65	65
3	Fahmi Ammar	75	65
4	Muh Arya	75	65
5	Muh Fahrul	40	65
6	Muh. Fatur	35	65
7	Muh Risky	79	65
8	Zaenal Abidin	35	65
9	Muh Nadir	70	65
10	Ainun	80	65
11	Sarmila	40	65
12	Rina Awalia	79	65
13	Rindu Resky	35	65
14.	Muh AdzDzab	35	65
jumlah		748	
Rata-rata		57,538	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai terendah		35	
presentase		46%	

Hasil belajar materi cerita siklus 1 diperoleh saat post-test berupa soal pilihan ganda, berjumlah 15 soal. Berdasarkan hasil akademik periode pertama, nilai tertinggi siswa adalah 80 dan terendah adalah 35. Tingkat keberhasilan mata pelajaran perkalian matematika di kelas III SD Negeri 59 Pangkaje'ne adalah ≥ 65 .

Data di atas menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I. Terdapat 6 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan 46% dan 7 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 54%. Hasil belajar pada tahap siklus I secara klasikal dinyatakan belum berhasil atau belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu KKM di atas 65 dengan ketuntasan klasikal 85% dari jumlah keseluruhan siswa kelas.

Penelitian siklus II dilakukan di kelas yang sama dengan siklus I dengan materi Perkalian bersusun. Pembelajaran siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

No	Nama	Nilai	KKM
1	Azizah	75	65
2	Dzaky	65	65
3	Fahmi Ammar	75	65
4	Muh Arya	70	65
5	Muh Fahrul	70	65
6	Muh Fatur	55	65
7	Muh Risky	79	65
8	Zaenal Abidin	50	65
9	Muh Nadir	70	65
10	Ainun	80	65
11	Sarmila	65	65
12	Rina Awalia	79	65
13	Rindu Resky	65	65
14	Muh Adzdzab	65	65
jumlah		898	
Rata-rata		69,076	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai terendah		50	
presentase		84,6%	

Hasil belajar siklus I pada materi perkalian didapatkan dengan memberikan post test berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 soal. Berdasarkan hasil belajar siklus I, nilai tertinggi yang didapatkan siswa yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 50 dengan rata-rata kelas 69,076. Indikator keberhasilan mata pelajaran matematika materi perkalian pada kelas III SD Negeri 59 Pangkajene adalah ≥ 65 .

Data di atas menunjukkan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Terdapat 11 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan 85% dan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 15 %. Hasil belajar pada tahap siklus I secara klasikal dinyatakan berhasil mencapai indikator yang ditentukan yaitu KKM di atas 65 dengan ketuntasan klasikal 85% dari jumlah keseluruhan siswa kelas. Hasil penelitian siklus I didasarkan atas hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran tentang perkalian menggunakan jarimatika dan hasil refleksi pada siklus I. Dari refleksi pengamatan diperoleh hasil temuan, Hasil belajar siswa data dari tes akhir pada siklus I menunjukkan bahwa siswa memperoleh nilai 65 ke atas pada mata pelajaran Matematika sebanyak 6 siswa atau 46%. Ini berarti kriteria pada siklus I ini pada pelajaran Matematika belum memenuhi target bahkan masih jauh dari yang diharapkan, yaitu siswa yang mendapat nilai 65 keatas sebesar 85% atau lebih. Refleksi Pada akhir siklus I diperoleh hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengamatan guru dan kolaborator (teman sejawat) terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dari keseluruhan yang diamati yaitu Mahasiswa masih kurang efektif dalam pengelolaan waktu pada saat pembelajaran, Penggunaan metode Jarimatika yang belum maksimal, karena masih awam bagi siswa., Beberapa siswa masih pasif saat proses pembelajaran dan kurang kerjasama dalam kelompok. Hasil belajar peserta didik yang masih di bawah KKM.

Siswa yang tuntas belajar 6 siswa (46 %) dengan nilai rata-rata 57,538 sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 7 siswa (54 %).

Dengan demikian perbaikan pembelajaran pada siklus I yang menitik beratkan pada penggunaan metode jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan 5%. Hasil pembelajaran sebelum update/pra-siklus menunjukkan tingkat ketuntasan hanya 0%. Dalam siklus belajar, saya naik menjadi 6 persen. Namun target ketuntasan yang diharapkan pada Siklus I tidak tercapai karena masih di bawah standar ketuntasan 85%. Oleh karena itu dapat dikatakan hasil belajar belum berhasil maka peneliti membuat rencana perbaikan pada siklus II. Perbaikan pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan baik peran aktif siswa dalam pembelajaran maupun presentase ketuntasan. Meskipun demikian hasil pembelajaran belum berhasil. Selanjutnya pada siklus II peneliti perbaikan pembelajaran difokuskan pengoptimalan penggunaan metode jarimatika.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian putaran kedua berdasarkan pengamatan terhadap perkalian bertingkat yang diperoleh selama pembelajaran siklus II. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut: hasil belajar siswa Hasil ujian akhir siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 11 siswa dari 13 siswa mendapat nilai 65 ke atas pada mata pelajaran matematika yaitu. 85% Artinya kriteria matematika siklus II sudah maju dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan yaitu siswa dengan nilai 65 dan lebih dari 85%, sehingga siklus berhenti pada siklus II.

4. KESIMPULAN

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan siswa setelah belajar. Bahwa tujuan dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar adalah untuk memberikan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dalam kaitan ini, semakin tinggi kualitas proses pembelajaran, maka semakin baik pula hasil pembelajarannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian di kelas III SD Negeri 59 Pangkajene belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri. 59 Pangkajene. Hal ini terlihat pada hasil belajar sebelum dan sesudah kegiatan. Sebelum dilakukan tindakan, hanya 1,2 persen siswa yang memiliki hasil belajar di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan, menurut hasil evaluasi ujian 2 semester hari tahun pelajaran 2020/2021. 65. Setelah prosedur, hasil akademik siswa meningkat. Hasil belajar pada siklus I 8%, siklus II 71% dan siklus II 85%. Keterlibatan siswa juga meningkat dengan semangat siswa untuk belajar dan kerjasama dalam pembelajaran, yang menunjukkan keinginan untuk mampu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar.

REFERENSI

- Alsa, Asmadi. 2014. Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam penelitian Psikologi, Yogyakarta : Pustaka Pelajar,
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Ariyanti, Zidni Immawan Muslimin. 2015. Efektifitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelas 2 Di SDN Bulutirto Temanggung, Jurnal Psikologi , Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Astuti, Trivia. 2013. Jarimatika. Jakarta : Lingkar Media
- Danin, Sudarwan dan Khairi. 2010. Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru), Bandung : Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- E, Kosasih. 2014. Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2010. Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Hendra. , 2005. Aneka Berhitung Cepat. Bandung: Hensis,

- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Mariyati, Yuni dan Nursina Sari, 2017. Efektifitas Penggunaan Jarimatika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Kelas III Sdn 2 Tamansari, Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 2 Nomor 1 <https://media.neliti.com/media/publications/273113/>
- Muslimin, Zidni Imawan dan Ariyanti, 2015. Efektifitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelas 2 Di SDN Bulutirto Temanggung. Jurnal Psikologi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Nata, Abuddin, 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Kencana Prenada Media Group 96
- Nurmasari, Linda. 2011. Peningkatan Perhitungan Perkalian Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas II SD Negeri 3 Pring Anom Sragen Tahun Pelajaran 2010/ 2011, Skripsi, UNS Surakarta.
- Panjaitan, Artiana, 2018. Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas III SDN 106162 Kec. Medan Estate, School Education Journal (SEJ) Vol. 8. No 2. <https://jurnal.unimed.ac.id/>
- Sumiati, dan Asra. 2011. Metode Pembelajaran, Bandung : CV Wacana Prima.
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana . 2013. Teori Belajar dan Mengajar di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group